

SKRIPSI

**DAMPAK *EL NINO* TERHADAP PENDAPATAN
SERTA STRATEGI ADAPTASI PETANI PADI DI DESA
PELABUHAN DALAM KECAMATAN PEMULUTAN
KABUPATEN OGAN ILIR**

***EL NINO IMPACT ON INCOME AND ADAPTATION
STRATEGIES OF RICE FARMERS IN PELABUHAN DALAM
VILLAGE, PEMULUTAN DISTRICT, OGAN ILIR REGENCY***



**Mariani Nurulita
05011282025046**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

MARIANI NURULITA. El Nino Impact on Income and Adaptation Strategies of Rice Farmers in Pelabuhan Dalam Village, Pemulutan Disctrict, Ogan Ilir Regency (Spervised by **DESI ARYANI**)

Rice farmers facing the El Nino phenomenon must implement adaptation strategies to prevent adverse impacts from the El Niño phenomenon. The objectives of this study are (1) to analyze the extent of changes in productivity and income of farmers caused by the El Niño phenomenon in Pelabuhan Dalam Village, Pemulutan Subdistrict, Ogan Ilir District, and (2) to identify and describe the adaptation strategies implemented by rice farmers in Pelabuhan Dalam Village, Pemulutan Subdistrict, Ogan Ilir District, in response to the El Nino phenomenon. The sampling method used was simple random sampling. The number of rice farmers sampled was 45 out of a population of 150. The data collected were primary and secondary data, which were then processed using Microsoft Excel and SPSS. During the El Niño phenomenon, rice farm productivity in Pelabuhan Dalam Village decreased by 54% compared to productivity during the normal season. Rice farm income in Pelabuhan Dalam Village also decreased by 34% due to decreased rice production and increased selling prices. The level of participation of rice farmers in implementing adaptation strategies for the El Nino phenomenon was low, with a score of only 10.79. This low level of participation was due to farmers' lack of awareness of the importance of taking mitigation measures to protect their rice farms. The level of farmers' adaptation strategies to the El Nino phenomenon in Pelabuhan Dalam Village was categorized as moderate, with a score of 32.37.

Keywords : el nino, income, strategies adaptation

RINGKASAN

MARIANI NURULITA. Dampak *El Nino* Terhadap Pendapatan serta Strategi Adaptasi Petani Padi di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing Oleh **DESI ARYANI**).

Para petani padi dalam menghadapi fenomena El Nino harus melakukan strategi adaptasi untuk mencegah adanya dampak buruk dari fenomena El Nino. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menganalisis besar perubahan produktivitas dan pendapatan petani yang disebabkan oleh fenomena El Nino di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, (2) Mengidentifikasi dan mendeskripsikan strategi adaptasi yang dilakukan oleh petani padi dalam menghadapi fenomena El Nino di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Metode pengambilan sampel dipilih secara acak sederhana. Jumlah sampel petani padi yang diambil adalah 45 sampel petani dari 150 populasi. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder yang kemudian diproses menggunakan Microsoft Excel dan SPSS. Selama terjadinya fenomena El Nino produktivitas usahatani padi di Desa Pelabuhan Dalam menurun sebanyak 54% dibandingkan dengan produktivitas saat musim normal. Pendapatan usahatani padi di Desa Pelabuhan Dalam juga menurun sebanyak 34% dikarenakan produksi padi yang menurun dan harga jual yang naik. Tingkat partisipasi petani padi dalam melakukan strategi adaptasi fenomena El Nino tergolong rendah hanya mendapatkan skor 10,79. Rendahnya partisipasi ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran petani mengenai pentingnya melakukan langkah langkah mitigasi untuk menjaga pertanian padi mereka. Tingkat strategi adaptasi petani terhadap fenomena El Nino padi di Desa Pelabuhan Dalam masuk ke dalam kategori sedang dengan skor 32,37.

Kata Kunci: *el nino*, pendapatan, strategi adaptasi

SKRIPSI

DAMPAK *EL NINO* TERHADAP PENDAPATAN SERTA STRATEGI ADAPTASI PETANI PADI DI DESA PELABUHAN DALAM KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Mariani Nurulita
05011282025046**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

DAMPAK *EL NINO* TERHADAP PENDAPATAN SERTA STRATEGI ADAPTASI PETANI PADI DI DESA PELABUHAN DALAM KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

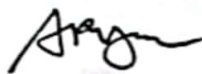
Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Mariani Nurulita
05011282025046

Indralaya, Agustus 2025

Pembimbing



Dr. Desi Arvani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001

Mengetahui

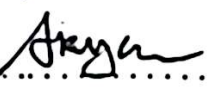
Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

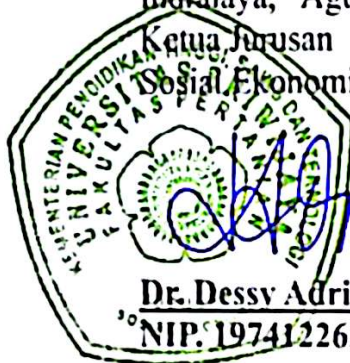
Skripsi berjudul “Dampak *El Nino* Terhadap Pendapatan serta Strategi Adaptasi Petani Padi di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir” oleh Mariani Nurulita telah di pertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada 29 Juli 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|--|
| 1. M. Andri Zuliansyah, S.P., M.Si.
NIP. 199106192024211001 | Ketua | (..... ) |
| 2. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP. 196607071993121001 | Penguji | (..... ) |
| 3. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya, Agustus 2025

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mariani Nurulita

NIM : 05011282025046

Judul : Dampak *El Nino* Terhadap Pendapatan serta Strategi Adaptasi Petani Padi di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervise pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Agustus 2025



METERAI
TEMPEL
11FA1AKX057225373

Mariani Nurulita

RIWAYAT HIDUP

Mariani Nurulita sebagai penulis dilahirkan di Kota Bekasi pada tanggal 8 Maret 2002. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan almarhum Bapak Basri dan Ibu Hotimah. Alamat penulis terletak di Jalan Binalontar 2, RT003/RW015, Kelurahan Jatiwaringin, Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi.

Penulis mengawali jenjang Pendidikan pada tahun 2006 di TK Nurul Hidayah Kota Bekasi. Lalu, penulis menyelesaikan sekolah dasar di SD Negeri 06 Jaticempaka Kota Bekasi pada tahun 2014 dan dilanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 17 Kota Bekasi yang lulus pada tahun 2017. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah atas di SMA Utama Kota Bekasi hingga tahun 2020. Pada tahun yang sama yaitu tahun 2020 penulis melanjutkan Pendidikan sebagai mahasiswi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis aktif mengikuti organisasi yang ada di tingkat jurusan. Penulis pernah diamanahkan sebagai Kepala Dinas Hubungan Mahasiswa (Humas) di Himaseperta (Himpunana Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) periode 2022-2023. Lalu, penulis juga aktif mengikuti organisasi kedaerahan sebagai staff ahli aktif di Himabajaj (Himpunan Mahasiswa Banten, Jawa, dan Luar Sumatera). Dan penulis juga aktif mengikuti organisasi di luar kampus, penulis diamanahkan sebagai Project Director pada salah satu Sosial Media di Inspirator Lulus PTN yang dikepalai oleh RipaAjp.

Penulis memiliki cita-cita sebagai wanita yang sukses dan wanita yang memiliki suatu usaha yang dapat memberikan manfaat bagi orang lain dan lingkungan sekitar, sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang membutuhkan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. karena atas berkat dan rahmat serta ridho-Nya lah sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak *El Nino* Terhadap Pendapatan serta Strategi Adaptasi Petani Padi di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

Pada saat penulisan skripsi ini penulis sadari banyak sekali yang telah membantu memberi bimbingan, masukan, arahan, doa serta semangat yang luar biasa untuk penulis. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Almarhum Bapak Basri selaku ayah penulis yang telah berjuang memberikan yang terbaik untuk penulis dan selalu memberikan dukungan untuk anaknya dalam meraih mimpi. Skripsi ini penulis tuntaskan untuk memenuhi keinginan ayah penulis semasa hidupnya yang ingin melihat anaknya melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi.
3. Ibu Hotimah selaku mamah penulis yang telah memberikan dukungan dan doa agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
4. Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus mentor bagi penulis yang telah banyak sekali memberikan dukungan, arahan, masukan, dan doa untuk penulis dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir penulisan.
5. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan S1 Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
6. Seluruh Dosen Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Seluruh Staf Pegawai Mbak Dian, Kak Ikhsan, Kak Ari dan Kak Adi untuk bantuannya selama ini.
8. Seluruh teman agribisnis 2020 terutama sahabat-sahabat saya Supriyani, Amelia Nasyriah, Cindy Sabrina dan Niken Maharani terima kasih atas bantuan yang

telah diberikan dan perilaku rekeh yang telah menghibur selama menempuh Pendidikan di Universitas Sriwijaya.

9. Kepada responden yang telah bersedia untuk diwawancara dan menjawab kuesioner saya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini tentu masih memiliki banyak kekurangan dan kesalahan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk memperbaiki penulisan pada laporan ini agar tidak terulang lagi pada laporan berikutnya. Besar harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat, berguna dan memperluas wawasan bagi kita semua.

Indralaya, Agustus 2025

Mariani Nurulita

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Masalah.....	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Konsepsi Fenomena El Nino.....	7
2.2. Konsepsi Tanaman Padi.....	17
2.3. Konsepsi Lahan Rawa Lebak.....	18
2.4. Konsepsi Produktivitas.....	19
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.2 Metode Penelitian.....	22
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	22
3.4 Metode Pengumpulan Data	23
3.5 Metode Pengolahan Data	23
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	28
4.1.1 Letak dan Batas Wilayah Administrasi	28
4.1.2 Keadaan Geografi dan Topografi.....	28
4.1.3 Demografi Penduduk	29
4.1.4 Sarana dan Prasarana.....	30
4.2 Karakteristik Responden	30
4.2.1 Umur Responden Petani Padi.....	32

4.2.2 Luas Garapan Responden Petani Padi.....	33
4.2.3 Tingkat Pendidikan Responden Petani Padi	33
4.2.4 Jumlah Anggota Keluarga Responden Petani Padi.....	34
4.2.5 Lama Berusahatani Padi.....	34
4.3 Gambaran Umum Usahatani Padi di Desa Pelabuhan Dalam	35
4.4 Pendapatan Usahatani Padi Saat Musim Normal dan Saat Fenomena El Nino	36
4.4.1 Biaya Tetap Usahatani Padi	36
4.4.2 Biaya Variabel Usahatani Padi Saat Musim Normal dan Saat Fenomena El Nino	36
4.4.3 Biaya Total Produksi Usahatani Padi Saat Musim Normal dan Saat Fenomena El Nino	37
4.4.4 Penerimaan Usahatani Padi Saat Musim Normal dan Saat Fenomena El Nino	38
4.4.5 Produktivitas Usahatani Padi Saat Musim Normal dan Saat Fenomena El Nino	39
4.4.6 Pendapatan Usahatani Padi Saat Musim Normal dan Saat Fenomena El Nino	40
4.5 Analisis Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Padi Saat Musim Normal dan Saat Fenomena El Nino.....	41
4.5.1 Uji Normalitas Data	41
4.5.2 Wilcoxon Signed-Rank Test	42
4.6 Strategi Adaptasi Petani Padi Saat Musim Normal dan Saat Fenomena El Nino	45
4.6.1 Penggunaan Informasi Cuaca.....	46
4.6.2 Kerjasama Antar Petani.....	47
4.6.3 Monitoring Tanaman.....	48
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
5.1. Kesimpulan	50
5.2. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik	17

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen (Hektar) dan Produksi Padi di Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022-2023.....	4
Tabel 1.2. Panen dan Luas Baku Sawah di Kabupaten Ogan Ilir	5
Tabel 3.1. Indikator Strategi Adaptasi Petani Padi Terhadap Fenomena El Nino.....	25
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas Strategi Adaptasi Petani Padi Terhadap Fenomena El Nino	27
Tabel 4.1. Data Penduduk di Desa Pelabuhan Dalam	29
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	29
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Desa Pelabuhan Dalam	30
Tabel 4.4. Karakteristik Responden	31
Tabel 4.5. Umur Responden Petani Padi di Desa Pelabuhan Dalam	32
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Responden Petani Padi di Desa Pelabuhan Dalam	33
Tabel 4.7. Jumlah Anggota Keluarga Responden Petani Padi di Desa Pelabuhan Dalam.....	34
Tabel 4.8. Lama Berusahatani Petani di Desa Pelabuhan Dalam	34
Tabel 4.9. Biaya Tetap Usahatani Padi di Desa Pelabuhan Dalam	36
Tabel 4.10. Rata-Rata Biaya Variabel Petani Padi di Desa Pelabuhan Dalam	37
Tabel 4.11. Rata-Rata Biaya Total Petani Padi di Desa Pelabuhan Dalam	38
Tabel 4.12. Penerimaan Usahatani Padi di Desa Pelabuhan Dalam	39
Tabel 4.13. Rata-Rata Produksi dan Produktivitas Padi Saat Musim Normal dan Saat Fenomena El Nino.....	39
Tabel 4.14. Rata-Rata Penerimaan dan Pendapatan Petani Padi Saat Musim Normal dan Saat Fenomena El Nino	41
Tabel 4.15. Uji Normalitas Saphiro-Wilk.....	42
Tabel 4.16. Hasil Descriptive Statics Wilcoxon Signed Rank Test Produktivitas Padi	43
Tabel 4.17. Hasil Wilcoxon Signed -Rank Test Produktivitas Padi	43

Tabel 4.18. Hasil Descriptive Statistics Wilcoxon Signed-Rank Test Produktivitas Padi	44
Tabel 4.19. Hasil Wilcoxon Signed-Rank Test Produktivitas Padi	44
Tabel 4.20. Skor Rata-Rata Tingkat Partisipasi Usahatani Padi terhadap Strategi Adaptasi Petani Padi dalam Menghadapi Fenomena El Nino	45
Tabel 4.21. Skor Rata-Rata Indikator Penggunaan Informasi Cuaca dalam Melakukan Strategi Adaptasi Terhadap Fenomena El Nino	46
Tabel 4.22. Skor Rata-Rata Indikator Kerjasama Antar Petani dalam Melakukan Strategi Adaptasi Terhadap Fenomena El Nino ..	48
Tabel 4.23. Skor Rata-Rata Indikator Monitoring Tanaman dalam Melakukan Strategi Adaptasi Terhadap Fenomena El Nino ..	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Karakteristik Petani Padi di Desa Pelabuhan Dalam.....	64
Lampiran 2. Biaya Tetap Usahatani Padi di Desa Pelabuhan Dalam	65
Lampiran 3. Biaya Variabel Usahatani Padi di Desa Pelabuhan Dalam Saat Musim Normal	69
Lampiran 3. Biaya Variabel Usahatani Padi di Desa Pelabuhan Dalam Saat Fenomena El Nino	70
Lampiran 4. Biaya Total Usahatani Padi di Desa Pelabuhan Dalam Saat Musim Normal dan Fenomena El Nino	71
Lampiran 5. Biaya Penerimaan Usahatani Padi di Desa Pelabuhan Dalam.....	72
Lampiran 6. Strategi Adaptasi Petani Padi di Desa Pelabuhan Dalam untuk Mengatasi El Nino	73
Lampiran 7. Uji Normalitas Data.....	82
Lampiran 8. Descriptive Statics Wilcoxon Signed Rank Test Produktivitas Padi	83
Lampiran 9. Wilcoxon Signed Rank Test Produktivitas Padi.....	84
Lampiran 10. Descriptive Statics Wilcoxon Signed Rank Test Pendapatan Padi.....	85
Lampiran 11. Wilcoxon Signed Rank Test Pendapatan Padi	86

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan maritim yang terdiri dari banyak pulau besar dan pulau kecil. Selain itu, wilayah Indonesia dipenuhi oleh gunung-gunung, hutan dan ladang yang unik bentuknya. Dengan demikian benua maritim Indonesia adalah wilayah yang rentan terhadap dampak perubahan iklim dan merupakan salah satu pusat kendali sistem iklim. Iklim merupakan salah satu komponen ekosistem alam yang memiliki pengaruh besar terhadap berbagai sektor kehidupan manusia. Belakangan ini, isu tentang perubahan iklim semakin menghangat seiring dengan semakin seringnya terjadi cuaca ekstrim akibat anomali iklim (Kain *et al.*, 2018).

Indonesia sebagai Negara dengan perekonomian terbesar di Asia Tenggara akan paling menderita akibat perubahan iklim terutama kekeringan dan banjir, karena fenomena ini akan menurunkan produksi pangan dan kapasitas produksi. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, 15 persen merupakan sumbangan dari sektor pertanian dimana 41 persen dari angkatan kerja tergantung dari sektor pertanian. Indonesia akan memiliki masalah serius akibat perubahan iklim jika tidak segera dilakukan penanganan teknis maupun non teknis melalui kebijakan yang dilakukan (Asnawi, 2015).

Menurut Nurasiah dan Kusumo (2019) Salah satu sektor yang terpengaruh adanya perubahan iklim adalah sektor pertanian. Besarnya dampak perubahan iklim terhadap sektor pertanian bergantung pada tingkat dan laju perubahan iklim. Serta sifat dan kelenturan sumberdaya dan sistem produksi pertanian.

Sektor pertanian merupakan hal yang penting dalam pembangunan suatu negara terutama negara berkembang termasuk Indonesia, negara Indonesia merupakan Negara agraris yang melakukan kegiatannya di sektor pertanian, yang memberikan kelangsungan hidup bagi masyarakat disekitarnya, penyediaan lapangan kerja serta penyediaan pangan dalam negeri. Pembangunan sektor

pertanian dilakukan bertujuan untuk meningkatkan produksi pangan dan juga meningkatkan ekspor sekaligus mengurangi impor hasil pertanian yang ada di Indonesia. Tidak bisa dipungkiri hingga kini tanaman pangan merupakan kebutuhan pokok bagi setiap manusia sehingga menjadikan kebutuhan primer di beberapa negara yang mengkonsumsi makanan seperti nasi dan jagung. Maka dari itu Indonesia sebagai negara agraris harus mengambil kesempatan yang besar ini dengan lebih mengunggulkan sektor pertanian agar memberikan pemasukan atau pendapatan bagi para petani yang ada di Indonesia (Sahri et al., 2022).

Pertanian merupakan jenis usaha yang berisiko tinggi karena sangat bergantung pada kondisi alam. Kondisi alam yang mendukung merupakan faktor determinan bagi capaian produksi produk pertanian baik dari aspek kuantitas maupun kualitas. Kondisi alam tidak bersahabat pada petani, seperti iklim yang tidak menentu, banjir, kemarau, serangan hama dan penyakit bisa menyebabkan kuantitas dan kualitas produk pertanian menurun bahkan mengakibatkan gagal panen (Santoso et al., 2013).

Perubahan iklim memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap sektor pertanian di seluruh dunia. Perubahan iklim dapat menyebabkan peningkatan suhu dengan rata-rata dan periode kekeringan yang lebih panjang, hal ini dapat mengurangi produktivitas tanaman dan meningkatkan risiko gagal panen. Perubahan iklim juga dapat mempengaruhi ketersediaan air yang digunakan dalam irigasi pertanian (Hidayat, 2023).

Perubahan iklim atau anomali iklim terkadang bersifat ekstrim dan berdampak kuat terhadap kegiatan pertanian dan salah satunya disebabkan oleh anomali iklim El Nino. El Nino diidentifikasi melalui terjadinya kenaikan suhu muka laut. Beberapa lembaga riset dunia dan badan-badan meteorologi beberapa negara di dunia menyatakan adanya El Nino pada tahun 2015 dan terus berlanjut hingga tahun 2016. Adanya fenomena El Nino ini secara umum mempengaruhi intensitas curah hujan di Sebagian besar wilayah Indonesia (Yananto dan Sibarani, 2016).

Menurut BMKG (2023) fenomena El Nino telah terjadi beberapa kali di Indonesia, termasuk pada tahun 2015 dengan intensitas kuat dan pada tahun 2019 dengan intensitas lemah. Pada tahun 2023, menurut analisis BMKG fenomena El

Nino ini telah mengakibatkan kemarau di 63 persen wilayah Indonesia, termasuk Sumatera, Jawa, Bali, NTB, NTT, Kalimantan, Sulawesi Selatan, dan Papua Selatan. Dampak dari fenomena El Nino di Indonesia ataupun di wilayah lain dicirikan oleh kekeringan dan kebakaran hutan dan lahan.

Pergeseran musim akan terjadi akibat perubahan iklim, yakni semakin singkatnya musim hujan namun dengan curah hujan yang lebih besar. Selain itu, kerusakan pertanian yang terjadi karena intensitas curah hujan yang tinggi berdampak pada banjir, tanah longsor dan angin. Fluktuasi suhu dan kelembapan udara yang semakin meningkat mampu menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan organisme pengganggu tanaman. Kerusakan tanaman tersebut terjadi karena disebabkan kekeringan maupun hama dan penyakit. Kegagalan produksi tanaman pangan akibat kekurangan air atau kekeringan merupakan dampak El Nino umum terjadi dan berdampak langsung pada komoditas pangan Universitas Sriwijaya 3 seperti padi, jagung, dan kedelai umumnya dibudidayakan dalam dua musim tanaman yaitu itu musim hujan (MH) dan musim kemarau (MK) (Tentua et al., 2023).

Salah satu komoditas pertanian yang paling terpengaruh terhadap perubahan iklim adalah padi. Sektor pertanian khususnya sistem usahatani padi sangat rentan terhadap perubahan iklim. Sistem usahatani padi yang sangat mengandalkan air akan mudah terkena dampak perubahan iklim dimana pasokan air mengalami deficit dari kebutuhan yang seharusnya. Sistem usahatani masih dominan dalam memasok kebutuhan pangan di Indonesia, sehingga guncangan terhadap usahatani akibat kejadian iklim yang ekstrim akan berdampak besar terhadap ketahanan pangan (Nurasiah dan Kusumo, 2019).

Menurut Utari dan Zulfaridatulyaqin (2020) Padi merupakan komoditas yang sangat penting dalam pembangunan ketahanan pangan. Padi adalah salah satu dari banyak jenis tanaman pangan yang tersedia. Padi bersifat sangat penting karena banyak dari masyarakat yang menjadikannya sebagai makanan pokok yang diolah menjadi berbagai macam produk turunan. Padi memiliki kandungan protein sebanyak 7,5 gram, karbohidrat sebanyak 77,6 gram, lemak sebanyak 0,9 gram, zat besi 0,3 gram dan lain-lain. Tak heran bila banyak penduduk dunia

yang mengandalkan padi giling sebagai makanan utama karena banyaknya kandungan bermanfaat yang dimiliki (Pratiwi, 2016).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang memiliki banyak pusat produksi pertanian yang tersebar di beberapa kabupaten dan kecamatan. Sumatera Selatan berpotensi sebagai alternatif sumber daya pangan yang perlu diinventarisasi dan dikonversi guna dikembangkan untuk menjadi varietas unggul lokal. Di Sumatera Selatan, diantara berbagai ekosistem lahan sawah (irigasi, tadah hujan, dan rawa).

Tabel 1.1. Luas Panen (Hektar) dan Produksi Padi di Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022-2023

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen		Produksi Padi	
		2022	2023*)	2022	2023*)
1.	Ogan Komering Ulu	2.996	2.949	13.785	13.754
2.	Ogan Komering Ilir	98.450	89.037	543.587	508.715
3.	Muara Enim	12.199	11.568	55.651	51.888
4.	Lahat	14.355	13.729	74.550	69.874
5.	Musi Rawas	17.988	18.440	100.006	103.854
6.	Musi Banyasin	29.602	26.687	144.446	135.088
7.	Banyuasin	177.999	177.444	897.428	915.748
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	7.014	7.900	39.203	45.568
9.	Ogan Komering Ulu Timur	108.075	106.164	701.510	696.027
10.	Ogan Ilir	21.151	21.229	104.928	94.860
11.	Empat Lawang	8.673	10.276	39.687	48.540
12.	Penukal Alabab Lematang Ilir	5.335	5.816	22.573	25.042
13.	Musi Rawas Utara	2.943	2.860	12.304	12.217
14.	Palembang	2.372	3.096	11.068	14.952
15.	Prabumulih	36	36	143	158
16.	Pagar Alam	2.967	3.668	16.820	19.340
17.	Lubuk Linggau	1.226	1.261	6.382	6.434
Sumatera Selatan		513.381	502.160	2.767.268	2.762.059

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2023

Berdasarkan Tabel 1.1. Kabupaten Ogan Ilir menempati peringkat kelima setelah Kabupaten Banyuasin, Ogan Komering Ulu Timur, Ogan Komering Ilir, dan Musi Banyuasin (BPS Sumsel, 2023). Kabupaten Ogan Ilir termasuk ke dalam salah satu Kabupaten yang memiliki panen terluas serta produksi padi terbanyak di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten yang mempunyai lahan rawa yang cukup luas yaitu seluas 65.603 ha (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, 2013). Kecamatan Pemulutan merupakan penyumbang produksi beras, dimana salah satu desa di Kecamatan Pemulutan merupakan sentra padi, yaitu Desa Pelabuhan Dalam. Desa ini terkenal

dengan lahan rawa lebak yang menjadi sarana petani dalam mengusahakan tanaman padi. Hampir seluruh penduduk yang ada di desa ini menggantungkan hidupnya dari hasil menanam padi.

Tabel 1.2. Panen dan Luas Baku Sawah di Kabupaten Ogan Ilir

No.	Kecamatan	Panen	Luas Baku Sawah
1.	Indralaya	25	1.661
2.	Indralaya Selatan	15	464
3.	Indralaya Utara	76	718
4.	Kandis	114	920
5.	Lubuk Keliat	95	1.887
6.	Muara Kuang	255	2.230
7.	Payaraman	73	1.103
8.	Pemulutan	401	6.414
9.	Pemulutan Barat	160	2.879
10.	Pemulutan Selatan	233	4.150
11.	Rambang Kuang	2	24
12.	Rantau Alai	129	1,748
13.	Rantau Panjang	158	3.064
14.	Sungai Pinang	161	1.531
15.	Tanjung Batu	5	498
16.	Tanjung Raja	54	1.159

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Berdasarkan Tabel 1.2. Kecamatan yang menghasilkan panen padi dan memiliki luas baku sawah terluas serta terbanyak di Kabupaten Ogan Ilir salah satunya yaitu Kecamatan Pemulutan. Kecamatan Pemulutan terdiri dari 25 Desa/Kelurahan, salah satu desa yang berada di Kecamatan Pemulutan ialah Desa Pelabuhan Dalam. Desa Pelabuhan dalam berada di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Penduduk yang ada di Desa Pelabuhan Dalam mayoritas bermatapencarian utama sebagai petani, hal ini dikarenakan sebagian besar daerah Desa Pelabuhan Dalam adalah lahan rawa yang digunakan untuk menanam padi. Desa Pelabuhan Dalam merupakan desa yang lahan pertaniannya didominasi lahan rawa lebak yang dipengaruhi pasang surut, karena terletak diantara dua sungai besar, yaitu Sungai Ogan dan Sungai Keramasan, serta relatif dekat dengan Sungai Musi.

Dari permasalahan yang telah diuraikan merupakan fakta yang menarik untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari pendapatan dan produktivitas yang dihasilkan petani lahan rawa lebak akibat adanya fenomena El Nino serta

bagaimana strategi adaptasi yang dilakukan petani lahan rawa lebak dalam menghadapi fenomena El Nino tersebut. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Dampak El Nino Terhadap Pendapatan serta Strategi Adaptasi Petani Padi di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbedaan produktivitas dan pendapatan petani padi lahan rawa lebak yang disebabkan oleh fenomena El Nino di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan pemulutan Kabupaten Ogan Ilir?
2. Apa saja strategi adaptasi yang dilakukan oleh petani padi lahan rawa lebak dalam menghadapi fenomena El Nino di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan pemulutan Kabupaten Ogan Ilir?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis besar perubahan produktivitas dan pendapatan petani yang disebabkan oleh fenomena El Nino di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan strategi adaptasi yang dilakukan oleh petani padi dalam menghadapi fenomena El Nino di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

1. Memberikan informasi terkait produktivitas dan pendapatan serta strategi adaptasi petani padi lahan rawa lebak akibat fenomena El Nino di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Memberikan pengetahuan dan pengalaman terhadap penulis dalam menganalisis suatu fenomena.
3. Menjadi salah satu sumber informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. (2023). Fenomena El Nino di Indonesia. Jakarta: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.
- Hafizah, N., & Mukarramah, R. (2017). Aplikasi Pupuk Kandang Kotoran Sapi Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) di Lahan Rawa Lebak. *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 42(1), 1-7.
- Husni, A. K. H., & Maskan, A. F. (2014). Analisis Finansial Usahatani Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) di Desa Purwajaya Kecamatan Loa Janan. *Agrifor: Jurnal Ilmu Pertanian dan Kehutanan*, 13(1), 49-52.
- Kain, M. M., Wahid, A., & Geru, A. S. (2018). Analisis Pengaruh *El Nino* Terhadap Hujan Di NTT. *Jurnal Fisika: Fisika Sains dan Aplikasinya*, 3(2), 155-162.
- Kelbulan, E., Laimeheriwa, S., & Patty, J. R. (2021). Analisis Kejadian El Nino dan Dampaknya Terhadap Musim Tanam dan Produktivitas Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) di Pulau Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Budidaya Pertanian*, 17(1), 52-58.
- Mardani, M., Nur, T. M., & Satriawan, H. (2017). Analisis Usahatani Tanaman Pangan Jagung di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen. *Jurnal Sains Pertanian*, 1(3), 210883.
- Mubarokah, N., Rachman, L. M., & Tarigan, S. D. (2020). Analisis Daya Dukung Lahan Pertanian Tanaman Pangan Daerah Aliran Sungai Cibaliung, Provinsi Banten. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 25(1), 73-80.
- Mulyaqin, T., Astuti, Y., & KM, J. C. (2013). Ketersediaan dan Pemanfaatan Sumber Pembiayaan Usahatani Padi Sawah di Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. *Buletin Ikatan*, 3(1), 19-28.
- Priyanto, M. W., Mulyo, J. H., & Irham, H. P. (2023). Farmer Awareness, Risk Perception and Adaptation to Climate Change: Is the Indonesians'climate Program Makes a Difference. *Journal of Sustainability Science and Management*, 18(2), 34-50.
- Rembang, J. H., Rauf, A. W., & Sondakh, J. O. (2018). Morphological Character of Local Irrigated Rice on Farmer Field in North Sulawesi. *Buletin Plasma Nutfah*, 24(1), 1-8.
- Setyaningrum, I. N., & Banowati, E. (2020). Pengaruh Faktor Geografis Terhadap Perubahan Produktivitas Jenis Padi di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten. *Geo-Image*, 9(2), 114-120.

- Utari, E. A. T., & Zulfaridatulyaqin, S. M. (2020). Kontribusi Sektor Pertanian Subsektor Tanaman Pangan terhadap PDRB pada Kabupaten Banjar (Pendekatan PDRB Hijau). *Ecoplan*, 3(2), 55-65.
- Yananto, A., & Sibarani, R. M. (2016). Analisis Kejadian El Nino dan Pengaruhnya Terhadap Intensitas Curah Hujan di Wilayah JABODETABEK (Studi Kasus: Periode Puncak Musim Hujan Tahun 2015/2016). *Jurnal Sains & Teknologi Modifikasi Cuaca*, 17(2), 65-73.